

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah untuk mengetahui implementasi strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus pada tahun 2015/2016.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*description research*), istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.¹

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi dua hal, yaitu sumber data primer (yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan sumber data sekunder (yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 3.

² Sugiyono, *Memaham Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

1. Data Primer

Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian adalah kata-kata dan tindakan melalui wawancara dari informan yang meliputi guru pengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Moh. Saifuddin. SPd.I, dan siswa yang melaksanakan proses belajar mengajar di SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus pada tahun 2015/2016 yang penulis gunakan untuk memperoleh landasan teori yang berkenaan dengan tema penelitian.

2. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder yang penulis ambil adalah dokumen-dokumen/arsip yang berkenaan dengan implementasi strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus pada tahun 2015/2016.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus yang terletak di Dawe Kudus. Pilihan lokasi ini adalah berdasarkan pertimbangan bahwa untuk mengembangkan kreatifitas belajar siswa diperlukan sebuah metode yang tepat dan efektif yaitu dengan pelaksanaan strategi *information search*. Begitu juga, didukung adanya kemudahan untuk meneliti karena keterbukaan pihak lembaga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Teknik pengumpulan

data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Data diperoleh melalui wawancara dari informan yang meliputi guru, siswa, yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus Tahun Ajaran 2015 - 2016.

2. Observasi

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data yaitu guru dan siswa yang melaksanakan proses belajar mengajar di SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus Tahun Ajaran 2015 - 2016, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴

³ *Ibid*, hlm. 72

⁴ *Ibid*, hlm. 64.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan adalah dokumen/arsip yang berkenaan dengan implementasi strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus pada tahun 2015/2016. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *comfirmability* (obyektivitas).⁶

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya beberapa yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian antara lain :

⁵ *Ibid*, hlm. 82.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 366.

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Mengadakan *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel / dipercaya. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

2. Pengujian *Transferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.⁷

⁷ *Ibid*, hlm. 376.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah / fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.⁸

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.⁹ Teori induktif yaitu cara menerangkan adalah dari data ke arah teori.¹⁰

⁸ *Ibid*, hlm. 377.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hlm. 428.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 428.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*:¹¹

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang berkaitan dengan implementasi strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus pada tahun 2015/2016. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

c. *Conclusion Data / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan mengenai implementasi strategi *information search* terhadap

¹¹ *Ibid*, hlm. 337.

¹² *Ibid*, hlm. 341.

peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Manba'ul Falah Dawe Kudus pada tahun 2015/2016 merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³



¹³*Ibid*, hlm. 345.